



Sosialisasi Kenakalan Remaja : Bahaya Narkoba dan Judi Online pada Karang Taruna Desa Babulang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Lampung

Gustika Nurmalia¹⁾, Ridwansyah²⁾, Safna Juwita³⁾, Nur Laila Farhana⁴⁾, Inne Dwi Herfina⁵⁾, Nurmalita Arisca⁶⁾, Defya Sari⁷⁾, Prayogi Putra Ayasar⁸⁾, Nanda Irfansyah⁹⁾, Mutiara Ramadhani¹⁰⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: gustikanurmalia@radenintan.ac.id¹⁾, ridwansyah@radenintan.ac.id²⁾, safnajuwita249@gmail.com³⁾, nurlailafarhana0101@gmail.com, [finaaherfina@gmail.com](mailto:finaaaherfina@gmail.com)⁵⁾, ariscanurmalita10@gmail.com⁶⁾, defyasari9@gmail.com⁷⁾, prayogiputra21110101115@gmail.com⁸⁾, nandanansaa667@gmail.com⁹⁾, mutiararmadhani428@gmail.com¹⁰⁾

Article History : Received: 04-09-2024 Accepted: 12-10-2024 Publication: 15-11-2024

Abstract: *Juvenile delinquency has become one of the worrying social problems, especially with the increase in cases of drug abuse and involvement in online gambling. This community service activity (PKM) aims to identify the effectiveness of socialization about the dangers of drugs and online gambling to members of the Youth Organization as a preventive effort in reducing juvenile delinquency. The method used is socialization through group discussions and the dissemination of educational materials. The results of this activity showed an increase in participants' knowledge and understanding of the risks and negative consequences of drugs and online gambling.*

Abstrak : *Kenakalan remaja menjadi salah satu permasalahan sosial yang mengkhawatirkan, terutama dengan meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan dalam judi online. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas sosialisasi tentang bahaya narkoba dan judi online kepada anggota Karang Taruna sebagai upaya preventif dalam mengurangi kenakalan remaja. Metode yang digunakan adalah sosialisasi melalui diskusi kelompok dan penyebaran materi edukatif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai risiko dan konsekuensi negatif dari narkoba dan judi online*

Keywords : *Awareness, Socialization, Juvenile Delinquency, Drugs, Online Gambling*

PENDAHULUAN

Berbicara tentang Remaja merupakan aset masa depan suatu bangsa. Masa remaja dapat dikatakan merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa (Sri, 2023). Remaja tidak lagi dianggap anak-anak, namun belum cukup dewasa untuk dianggap dewasa. Pada dasarnya, ketika seorang remaja mencari jati dirinya dan menghadapi lingkungan yang penuh kontradiksi dan ketidakstabilan, ia terjebak dalam ketidakpastian. Remaja biasanya ingin menunjukkan kehadirannya dengan caranya sendiri (Masa, 2020).

Cite this article as :

Nurmalia, G. ., Ridwansyah, R., Juwita, S. ., Farhana, N. L. ., Herfina, I. D. ., Arisca, N. ., Sari, D. ., Ayasar, P. P. ., Irfansyah, N. ., & Ramadhani, M.(2024) . Sosialisasi Kenakalan Remaja : Bahaya Narkoba dan Judi Online pada Karang Taruna Desa Babulang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 424-434. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.293>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Masa remaja dianggap sebagai usia dimana kejahatan paling sering terjadi. Kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan, atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja (Mardiyah, 2024). Kenakalan Remaja merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial yang pada akhirnya menyebabkan perilaku menyimpang (Salamor, 2022). Berbagai macam kenakalan remaja yang semakin lama semakin banyak adalah Penyalahgunaan Narkoba. Jumlah penyalahguna narkoba sebesar 1,5% dari populasi atau 3,2 juta orang, terdiri dari 69% kelompok teratur pakai dan 31% kelompok pecandu dengan proporsi laki-laki sebesar 79%, perempuan 21% (Uli, 2021).

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerosoti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja. Kalau dirata-ratakan, usia sasaran narkoba ini adalah usia pelajar (Marniatun, 2022).

Penggunaan internet yang sangat cepat mengakibatkan maraknya judi *online* meraja rela, Judi *slot online* adalah salah satu jenis perjudian yang menggunakan uang sebagai taruhan (Raisan, 2023). Maraknya judi *online* di Indonesia bukan hanya membawa dampak negatif berupa kecanduan dan potensi tindak kriminal, tetapi juga membawa ancaman terhadap privasi dan keamanan data pribadi pengguna (Sutra, 2022).

Perilaku kenakalan remaja dapat terjadi dimana saja, dan kapan saja . Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memberikan kesadaran tentang dampak kenakalan remaja bahaya narkoba dan judi online terhadap masa depan dirinya, salah satunya dengan melakukan melalui sosialisasi kepada karang taruna di desa Babulang dengan tema: “Peningkatan Kesadaran Melalui Sosialisasi Tentang Kenakalan Remaja (Bahaya Narkoba Dan Judi Online) Kepada Karang Taruna Desa Babulang”.

Tujuan pengabdian masyarakat ini berupaya untuk meningkatkan kesadaran remaja terhadap kenakalan remaja bahaya Narkoba dan judi online sehingga remaja dapat melakukan pencegahan agar tidak melakukannya. Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat untuk masyarakat khususnya bagi remaja karang taruna di desa Babulang Kecamatan Kalianda ,Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan dan ceramah yaitu dengan melakukan pemaparan materi terhadap dampak dari narkoba dan judi *Online* kemudian tanya

Cite this article as :

Nurmalia, G. ., Ridwansyah, R., Juwita, S. ., Farhana, N. L. ., Herfina, I. D. ., Arisca, N. ., Sari, D. ., Ayasar, P. P. ., Irfansyah, N. ., & Ramadhani, M.(2024) . Sosialisasi Kenakalan Remaja : Bahaya Narkoba dan Judi Online pada Karang Taruna Desa Babulang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 424-434. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.293>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

jawab yang dilakukan mahasiswi kepada karang taruna desa babulang. Sosialisasi ini dilaksanakan di Aula balai desa Babulang Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. pada Jum'at 2 Agustus 2024. Kelompok sasaran yaitu Karang taruna Desa Babulang berjumlah 20 orang. Materi sosialisasi yang disampaikan oleh pemateri dan moderator menggunakan media yang berupa PPT dan proyektor. Kegiatan ini juga diselengi dengan diskusi dan tanya jawab. Pada saat kegiatan berlangsung Karang taruna dan pemateri menjalin interaksi yang baik berkaitan dengan tema yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2024 di di Aula balai desa Babulang Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Kegiatan ini meliputi pemberian informasi tentang kenakalan remaja, bahaya narkoba dan judi online Metode yang digunakan dalam kegiatan ini Berupa penyuluhan ceramah dan pemaparan materi Dengan Melakukan Pemaparan Materi Terhadap Dampak Dari Narkoba Dan Judi *Online* dengan menggunakan slide ppt, yang di tampilkan di proyektor diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan berupa poster.

Sosialisasi dimulai dengan mengumpulkan para karang taruna desa Babulang Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Ketua panitia memberikan kata sambutan dan menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan sosialisasi yang dilakukan. pemberian materi penyuluhan dibagi 3 (tiga) sesi yaitu sesi pertama tentang kenakalan remaja ,bahaya narkoba dan *judi online* kenakalan remaja, Sesi kedua materi tentang Pencegahan dan penanggulangan bahaya kenakalan remaja, dan sesi ketiga acara dilakukan diskusi dan tanya jawab.

Kenakalan remaja mulai mendapat perhatian masyarakat secara khusus sejak terbentuknya peradilan untuk anak-anak nakal (juvenile court) pada 1899 di Illinois, Amerika Serikat. Beberapa ahli mendefinisikan (1) Kartono, ilmuwan sosiologi Kenakalan Remaja atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah juvenile delinquency merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang". (2) Santrock "Kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial hingga terjadi tindakan kriminal." Penyebab Kenakalan Remaja Ulah para remaja yang masih dalam tarap pencarian jati diri sering sekali mengusik ketenangan orang lain..

Cukup banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya kenakalan remaja. Berbagai faktor yang ada tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini penjelasannya secara ringkas(Mardliyah, 2024):

Faktor Internal

Cite this article as :

Nurmalia, G. ., Ridwansyah, R., Juwita, S. ., Farhana, N. L. ., Herfina, I. D. ., Arisca, N. ., Sari, D. ., Ayasar, P. P. ., Irfansyah, N. ., & Ramadhani, M.(2024) . Sosialisasi Kenakalan Remaja : Bahaya Narkoba dan Judi Online pada Karang Taruna Desa Babulang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 424-434. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.293>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

a. Krisis identitas

Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua.

b. Kontrol diri yang lemah

Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku 'nakal'.

Faktor Eksternal

- a. Kurangnya perhatian dari orang tua, serta kurangnya kasih sayang 1. Anak kurang mendapatkan perhatian, kasih sayang dan tuntunan pendidikan orang tua, terutama bimbingan ayah, karena ayah dan ibunya masing-masing sibuk mengurus permasalahan serta konflik batin sendiri.
- b. Kebutuhan fisik maupun psikis anak-anak remaja yang tidak terpenuhi, keinginan dan harapan anak-anak tidak bisa tersalurkan dengan memuaskan, atau tidak mendapatkan kompensasinya
- c. Anak tidak pernah mendapatkan latihan fisik dan mental yang sangat diperlukan untuk hidup normal, mereka tidak dibiasakan dengan disiplin dan kontrol-diri yang baik

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. Sedangkan lingkungan sekitar dan sekolah ikut memberikan nuansa pada perkembangan anak.

1. Narkoba

Secara umum Narkoba merupakan singkatan dari narkotika dan obat atau bahan berbahaya (yang dikenal dengan istilah psikotropika). Kata narkoba berasal dari bahasa Yunani *naurkon* yang berarti membuat lumpuh atau mati rasa. Istilah lain dari narkoba adalah NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat adiktif lain), yakni bahan atau zat/ obat yang apabila masuk kedalam tubuh manusia, akan mempengaruhi tubuh, terutama otak/ susunan syaraf pusat(disebutkan psikoaktif), dan menyebabkan gangguan kesehatan jasmani, mental emosional dan fungsi sosialnya, karena terjadi kebiasaan, ketagihan (adiksi), dan ketergantungan(dependensi) terhadap masyarakat luas pada umumnya lebih mudah untuk mengingat istilah Narkoba dari pada Napza, maka istilah Narkoba terdengar lebih populer.

Narkotika adalah zat atau obat yang bersifat alamiah, sintetis, dan semi sintetis yang dapat menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, dan daya rangsang pada manusia. Menurut Undang Undang No. 39 tahun 2009 tentang Narkotika menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau

Cite this article as :

Nurmalia, G. ., Ridwansyah, R., Juwita, S. ., Farhana, N. L. ., Herfina, I. D. ., Arisca, N. ., Sari, D. ., Ayasar, P. P. ., Irfansyah, N. ., & Ramadhani, M.(2024) . Sosialisasi Kenakalan Remaja : Bahaya Narkoba dan Judi Online pada Karang Taruna Desa Babulang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 424-434. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.293>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan.

Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Narkoba dibagi dalam 3 jenis, yaitu narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya. Tiap jenis dibagi-bagi lagi kedalam beberapa kelompok:

a. Narkotika

Narkotika adalah sejenis zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun bukan sintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran dan hilangnya rasa.

b. Psikotropika

Psikotropika adalah zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas normal dan perilaku. Psikotropika adalah obat yang digunakan oleh dokter untuk mengobati gangguan jiwa (psyche).

c. Bahan adiktif lainnya

Zat adiktif terdiri dua kata “zat” dan “adiktif” menurut etimologi adalah wujud, hakekat, sesuatu yang menyebabkan ada dan bisa juga berarti substansinya yang merupakan pembentukan suatu benda. Sementara adiktif berarti sifat ketagihan dan menimbulkan ketergantungan pada pemakainya.

Efek dari penggunaan narkoba jelas mempunyai dampak negatif yang akan menyebabkan gangguan mental dan perilaku. Dampak lebih lanjut mengakibatkan terganggunya sistem neuro-transmitter pada susunan saraf pusat di otak. Jika ini terjadi pada remaja sebagai penerus bangsa maka tentu saja masa depan negara juga akan hancur.

Menurut paparan dari pemateri narkoba mempunyai 3 efek penting yaitu :

- 1) Depresan, yaitu menekan sistem sistem syaraf pusat dan mengurangi aktifitas fungsional tubuh sehingga pemakai merasa tenang, bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tak sadarkan diri. Bila kelebihan dosis bisa mengakibatkan kematian. Jenis narkoba depresan antara lain opioda, dan berbagai turunannya seperti morphin dan heroin. Contoh yang populer sekarang adalah Putaw.
- 2) Stimulan, merangsang fungsi tubuh dan meningkatkan kegairahan serta kesadaran. Jenis stimulan: Kafein, Kokain, Amphetamin. Contoh yang sekarang sering dipakai adalah Shabu-shabu dan Ekstasi.

Cite this article as :

Nurmalia, G. ., Ridwansyah, R., Juwita, S. ., Farhana, N. L. ., Herfina, I. D. ., Arisca, N. ., Sari, D. ., Ayasar, P. P. ., Irfansyah, N. ., & Ramadhani, M.(2024) . Sosialisasi Kenakalan Remaja : Bahaya Narkoba dan Judi Online pada Karang Taruna Desa Babulang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 424-434. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.293>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

- 3) Halusinogen, efek utamanya adalah mengubah daya persepsi atau mengakibatkan halusinasi. Halusinogen kebanyakan berasal dari tanaman seperti mes caline dari kaktus dan psilocybin dari jamur-jamuran. Selain itu ada jugayang diramu di laboratorium seperti LSD. Yang paling banyak dipakai adalah marijuana atau ganja.

2. Judi Online

Judi *online* adalah bentuk perjudian yang dilakukan melalui internet dengan menggunakan uang sebagai taruhan. Judi *online* menawarkan berbagai jenis permainan, seperti *Poker*, *slot*, togel, *casino*, dan taruhan olahraga. Judi *online* telah menjadi fenomena yang semakin populer di Indonesia, terutama di kalangan generasi muda yang melek teknologi.

Judi *online* adalah salah satu bentuk kejahatan siber yang semakin berkembang di era digital saat ini. Judi *online* adalah aktivitas yang melibatkan taruhan uang atau barang berharga melalui media internet, seperti situs web, aplikasi, atau media sosial. Judi *online* menawarkan kemudahan akses, variasi permainan, dan anonimitas bagi para pemainnya. Judi *online* juga menarik minat banyak kalangan masyarakat, termasuk remaja, karena faktor-faktor seperti rasa penasaran, pengaruh teman, kebosanan, atau mencari penghasilan tambahan. Alasan utama orang bermain judi *online* adalah untuk mencari hiburan, kesenangan, dan keuntungan. Namun, di balik maraknya judi *online*, terdapat ancaman yang serius bagi individu dan masyarakat.

Sedangkan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi kenakalan remaja dari bahaya narkoba dan judi online dapat dilakukan dengan beberapa langkah antara lain :

- a) Melalui pendekatan keluarga/orang tua karena orang tua adalah bagian yang terdekat dengan putra-putri sehingga figure yang untuk panutan atau teladan yang dihormati.
- b) Melalui pendekatan pendidikan. Pengetahuan atau wawasan ttentang bahaya narkotika sangat penting dipelajari oleh setiap anak di bangku pendidikan agar pemahaman tentang bahaya narkotika tersebut dapat dihindari.
- c) Pendekatan Hukum, Penegakan hukum terhadap para pelaku tindak pidana narkoba dengan modus operandi mempergunakan teknologi canggih harus diantisipasi dengan peningkatan kualitas penegak hukum dan kelengkapan perangkat hukum serta tatanan hukum yang dapat melindungi kepentingan Masyarakat.

Pada kegiatan ini kami melihat karang taruna antusias mengikuti sosialisasi mengenai kenakalan remaja ,bahaya narkoba dan judi *Online* yang kami sampaikan dengan metode sosialisasi yaitu ceramah penyampaian materi dan tanya jawab kepada karang taruna desa Babulang Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama 90

Cite this article as :

Nurmalia, G. ., Ridwansyah, R., Juwita, S. ., Farhana, N. L. ., Herfina, I. D. ., Arisca, N. ., Sari, D. ., Ayasar, P. P. ., Irfansyah, N. ., & Ramadhani, M.(2024) . Sosialisasi Kenakalan Remaja : Bahaya Narkoba dan Judi Online pada Karang Taruna Desa Babulang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 424-434. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.293>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

menit. Setelah penyampaian materi kami mengadakan diskusi tanya jawab pada karang taruna sehingga kami mendapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Berikut gambar 1 proses kegiatan sosialisasi



Gambar 1. Proses Kegiatan Sosialisasi

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa setiap Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan ini diterima antusias oleh para karang taruna desa Babulang yang terlihat dari banyaknya bertanya seputar informasi. pemberian materi mendapatkan respon yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil umpan balik materi yang dilakukan sebelum dan setelah Hasil akhir yang terlihat dari kegiatan penyuluhan ini adalah sebagian besar karang taruna desa Babulang menyadari dan memahami tentang kenakalan remaja ,bahaya narkoba dan judi *Onlen..* Berikut tabel 1 evaluasi hasil umpan kegiatan sosialisasi

Tabel 1. Evaluasi hasil sosialisasi tentang kenakalan remaja , bahaya narkoba dan judi *online*.

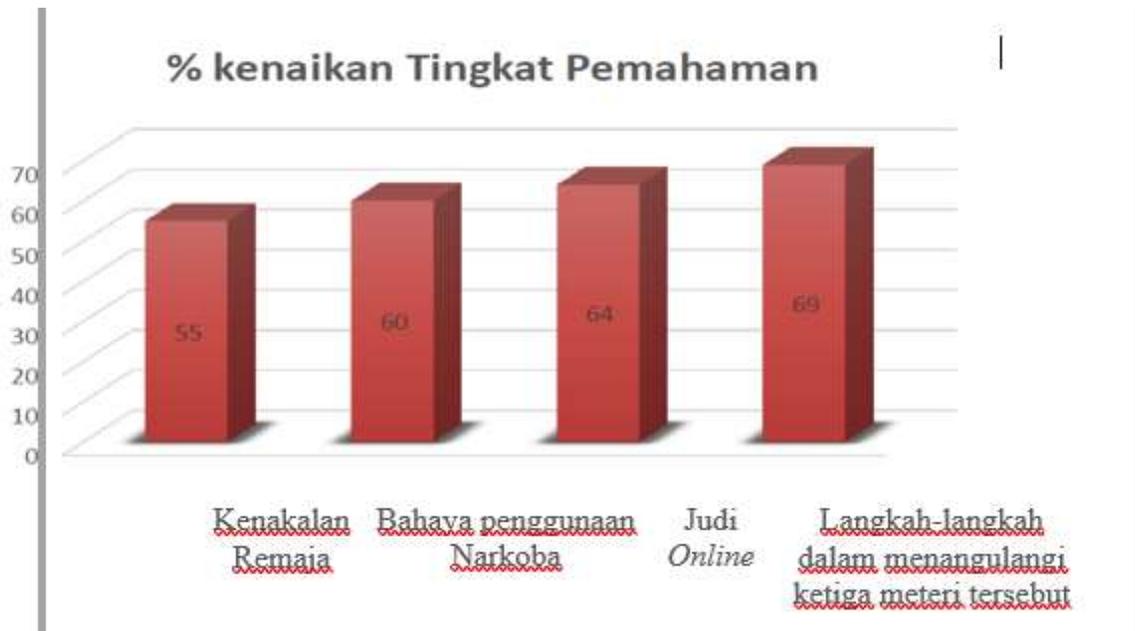
No.	Uraian Pertanyaan	% Ketepatan Menjawab	
		Sebelum Materi	Sesudah Materi
1.	Kenakalan remaja	40	95
2.	Bahaya penggunaan Narkoba	30	90
3.	Judi <i>Online</i>	27	91
4.	Langkah-langkah dalam menanggulangi ketiga meteri tersebut	25	94
Rata-rata ketepatan menjawab		30.5	92.5

Cite this article as :

Nurmalia, G. ., Ridwansyah, R., Juwita, S. ., Farhana, N. L. ., Herfina, I. D. ., Arisca, N. ., Sari, D. ., Ayasar, P. P. ., Irfansyah, N. ., & Ramadhani, M.(2024) . Sosialisasi Kenakalan Remaja : Bahaya Narkoba dan Judi Online pada Karang Taruna Desa Babulang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 424-434. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.293>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Tabel 1 menunjukkan tingkat pemahaman karang taruna terhadap bahaya narkoba dan judi online yang merupakan bagian dari kenakalan remaja. Hal ditunjukkan dari hasil evaluasi awal kegiatan dengan rata-rata persentase menjawab masih sangat rendah yaitu sebesar 30.5%, namun setelah diberikan materi dalam kegiatan sosialisasi ini maka terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase sebesar 92.5% dari semua pertanyaan. Berikut gambar 2 diagram tingkat pemahaman



Gambar 2. Grafik Persentasi Kenaikan Tingkat Kesadaran Karang Taruna Desa Babulang

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 2, menunjukkan bahwa setiap poin pertanyaan mempunyai perubahan pada peningkatan kesadaran dan pemahan Karang taruna desa Babulang.tentang kenakalan remaja yaitu bahaya narkoba dan Judi Online. Dari mulai kenakalan remaja mengalami peningkatan sebesar 55 %, bahaya penggunaan narkoba sebesar 60 %, Judi *Online* 64 % dan Langkah-langkah menanggulangi ketiga tersebut sebesar 69 %. Hal ini menunjukkan bahwa dari kegiatan ini mempunyai dampak positif dari adanya peningkatan wawasan siswa terhadap bahaya narkoba dan judi online kenakalam remaja yang saat ini sangat sering dilakukan. Berikut gambar 3 foto tim pengabdian dan pengurus karang taruna.

Cite this article as :

Nurmalia, G. ., Ridwansyah, R., Juwita, S. ., Farhana, N. L. ., Herfina, I. D. ., Arisca, N. ., Sari, D. ., Ayasar, P. P. ., Irfansyah, N. ., & Ramadhani, M.(2024) . Sosialisasi Kenakalan Remaja : Bahaya Narkoba dan Judi Online pada Karang Taruna Desa Babulang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 424-434. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.293>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0



Gambar 3. Foto Bersama Dengan Karang Taruna Setelah Sosialisasi.

KESIMPULAN

Peningkatan kesadaran melalui sosialisasi tentang kenakalan remaja, khususnya mengenai bahaya narkoba dan judi online, kepada karang taruna menekankan pentingnya peran sosialisasi dalam membentuk kesadaran dan pengetahuan remaja tentang risiko perilaku negatif. Sosialisasi yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan telah terbukti mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman anggota karang taruna mengenai ancaman yang dihadapi oleh remaja saat ini. Melalui penyampaian informasi yang jelas dan relevan tentang bahaya narkoba, remaja dapat lebih memahami efek merugikan dari penyalahgunaan zat tersebut, baik dari segi kesehatan fisik dan mental, maupun dari segi sosial dan hukum. Sosialisasi ini juga menyoroti bagaimana narkoba dapat menghancurkan masa depan generasi muda, mengganggu hubungan keluarga, dan menyebabkan perilaku kriminal. Selain itu, fokus pada bahaya judi online dalam sosialisasi ini membantu remaja mengenali dampak finansial dan psikologis dari kecanduan judi. Remaja diajak untuk menyadari bagaimana judi online, yang sering kali dianggap sebagai hiburan, dapat berubah menjadi kebiasaan yang berbahaya, menguras keuangan pribadi, dan memicu masalah mental seperti kecemasan dan depresi. Dengan meningkatnya kesadaran ini, anggota karang taruna diharapkan dapat menjadi agen perubahan di komunitas mereka, menyebarkan informasi dan nilai-nilai positif kepada remaja lainnya. Mereka juga diharapkan dapat mengambil sikap tegas dalam menolak dan melawan pengaruh negatif narkoba dan judi online, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pencegahan yang diselenggarakan di lingkungan mereka.

Cite this article as :

Nurmalia, G. ., Ridwansyah, R., Juwita, S. ., Farhana, N. L. ., Herfina, I. D. ., Arisca, N. ., Sari, D. ., Ayasar, P. P. ., Irfansyah, N. ., & Ramadhani, M.(2024) . Sosialisasi Kenakalan Remaja : Bahaya Narkoba dan Judi Online pada Karang Taruna Desa Babulang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 424-434. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.293>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan untuk Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung atas dukungan dari program KKN Tahun 2024 baik secara materil maupun moril. Terima kasih pula untuk Masyarakat Desa Babulang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung yang telah mengizinkan dan memberikan selama berlangsungnya program KKN dan tempat pelaksanaan penyuluhan ini sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, R., & Rezasyah, T. (2022). Pendampingan Komunitas Karang Taruna dalam Mengurangi Tingkat Kenakalan Remaja di Era New Normal. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.30651/aks.v7i1.10695>
- Mardiyah. (2024). Sosialisasi Bahaya Narkotika Sebagai Bentuk Kenakalan Remaja Dikalangan Siswa Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Sorong Dissemination of the Dangers of Narcotics as a Form of Adolescent Delinquency Among Students at Madrasah Tsanawiyah (MTS) Sorong Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 43-48.
- Marniatun. (2022). *Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana 3*. 4(3), 171-177.
- Masa, K. R. U. M. K. D. B. K. R. B. (2020). 337611814. 15-24.
- Raisan. (2023). *Maraknya Judi Online Di Kalangan Remaja Bandung Maraknya Judi Online Ancaman Yang Tersembunyi di Balik Layar*. 73-87. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.08>
- Salamor. (2022). *Sosialisasi Dampak Kenakalan Remaja Bagi Anak Di Sma Negeri 10 Ambon*. 3(2), 701-705.
- Sri. (2023). Peran Guru Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 77-86.
- Sutra. (2022). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Dampak Kenakalan Remaja Pada Kelurahan Pondok Jagung Timur Serpong Utara Tangerang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 373.
- Thursina Fazrian. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Siswa Pada Salah Satu SMAN di

Cite this article as :

Nurmalia, G. ., Ridwansyah, R., Juwita, S. ., Farhana, N. L. ., Herfina, I. D. ., Arisca, N. ., Sari, D. ., Ayasar, P. P. ., Irfansyah, N. ., & Ramadhani, M.(2024) . Sosialisasi Kenakalan Remaja : Bahaya Narkoba dan Judi Online pada Karang Taruna Desa Babulang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 424-434. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.293>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Kota Bandung. *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science*, 1(01), 19-30.

Uli. (2021). The 8 th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto